

**HUBUNGAN METODE MENGAJAR DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA DIII KEPERAWATAN AKPER HERMINA MANGGALA HUSADA
JAKARTA****Junita Maratur Silitonga^{1*}, Ria Anugrahwati²**¹⁻²Institut Kesehatan Hermina

Email Korespondensi: junitasilitonga1969@gmail.com

Disubmit: 18 Februari 2025

Diterima: 07 Mei 2025

Diterbitkan: 01 Juni 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i6.19696>**ABSTRACT**

Teaching methods are the methods used by lecturers in establishing relationships with students during teaching. This study was conducted with the purposes to determine the relationship between lecturers' teaching methods and the learning motivation of DIII Nursing students in AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. This study used a cross sectional approach. The sampling technique used purposive sampling technique. The number of samples in this study was 270 respondents. The analysis used was univariate and bivariate analysis. The results showed that there was a relationship between teaching methods based on providing information and the intrinsic learning motivation of DIII Nursing students and there was a relationship between teaching methods based on providing information and the extrinsic learning motivation of DIII Nursing students. There was a relationship between teaching methods based on problem solving and the intrinsic learning motivation of DIII Nursing students and there was a relationship between teaching methods based on problem solving and the extrinsic learning motivation of DIII Nursing students. There was a relationship between teaching methods based on assignments and the intrinsic learning motivation of DIII Nursing student and there was a relationship between assignment-based teaching methods and extrinsic learning motivation of DIII Nursing students at AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. In conclusion, the findings highlight that developing a lecture curriculum and making teaching methods effective in the learning process is important to increase student learning motivation.

Keywords: *Teaching Methods, Learning Motivation, Nursing Students.***ABSTRAK**

Metode mengajar merupakan cara yang dipergunakan oleh dosen seorang dosen dalam mengadakan hubungan dengan mahasiswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. Desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 270 responden. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan

pemberian informasi dengan motivasi belajar intrinsik mahasiswa DIII Keperawatan dan terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan pemberian informasi dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan. Terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah dengan motivasi belajar instrinsik mahasiswa DIII Keperawatan dan terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan. Terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan penugasan dengan motivasi belajar instrinsik mahasiswa DIII Keperawatan dan terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan penugasan dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. Pengembangan kurikulum perkuliahan dan mengefektifkan metode mengajar dalam proses pembelajaran penting untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Kata Kunci: Metode Mengajar, Motivasi Belajar, Mahasiswa Keperawatan.

PENDAHULUAN

Metode mengajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Metode mengajar ialah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada mahasiswa atau anak didik, kreatifitas dosen dalam menggunakan metode mengajar yang bervariasi sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, hal ini dilakukan agar mahasiswa tertarik dan senang terhadap materi perkuliahan. Mahasiswa akan mudah mencerna materi yang di sampaikan oleh dosen. Upaya-upaya dan usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pengembangan bahan belajar sudah dilakukan dengan mengacu kepada teknik-teknik, konsep-konsep atau teori-teori pengembangan dan penulisan modul. Misalnya, menggunakan ilustrasi, gambar, dan grafis, menggunakan bahasa yang sederhana sehingga memudahkan siswa memahaminya, penyajian materi dari yang sederhana ke kompleks, dari yang mudah ke sukar, dari yang jenis media yang disesuaikan karakteristik mata pelajaran ini, dimungkinkan guru atau siswa dalam proses

pembelajaran dapat memilih jenis media yang sesuai karakteristik dan pola pembelajaran yang diinginkannya, dan memungkinkan pemanfaatannya secara kombinasi. Berarti kehadiran berbagai jenis media, memungkinkan proses pembelajaran sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan siswa.

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa (Pramita and Haifatulrahma, 2016). Dari analisis penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh harga koefesien korelasi (r) sebesar 0,999 dan sig. sebesar 0,000. Sehingga dapat di simpulkan bahwa nilai sig < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dalam belajar sangat diperlukan motivasi. hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Untuk meningkatkan motivasi, ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya yaitu factor cita-cita atau aspirasi, kemampuan, kondisi, dan salah satu factor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah

metode/cara mengajar dosen. Metode yang diterapkan dosen sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Namun, tidak semua metode yang digunakan selalu berhasil memotivasi mahasiswa untuk rajin dan tekun belajar maupun mengikuti perkuliahan. Namun, belum banyak penelitian yang membahas mengenai berbagai metode ajar dan pengaruhnya dalam motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. Sehingga, rumusan pertanyaan yang disusun ialah apakah terdapat hubungan antara metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta?

KAJIAN PUSTAKA

1. Konsep Dasar Metode Mengajar

Mengajar metode mengajar adalah cara yang dipergunakan oleh seorang dosen dalam mengadakan hubungan dengan mahasiswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode adalah strategi yang tidak bisa ditinggalkan dalam proses belajar mengajar (Djamarah and Zain, 2016). Metode mengajar adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar. Pembelajaran sebaiknya dilaksanakan dengan cara

menarik yang mampu membangkitkan minat siswa untuk melaksanakan pembelajaran.

2. Konsep Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Dikatakan pula bahwa motivasi tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku yang berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Motivasi akan mendorong keberhasilan siswa menyelesaikan belajarnya baik dalam proses maupun hasil belajarnya.

3. Konsep hubungan metode mengajar dengan motivasi belajar

Pada dasarnya dalam motivasi mengandung sejumlah nilai. Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar mahasiswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat yang ada pada diri mahasiswa. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi dosen untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar mahasiswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode deskriptif korelatif pada penelitian ini digunakan untuk mempelajari dan menganalisis tentang hubungan antara metode mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. Penelitian dilakukan di AKPER Hermina Manggala Husada pada bulan Agustus - November 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 161 responden dengan kriteria inklusi mahasiswa DIII Keperawatan yang sedang aktif kuliah dan kriteria eksklusi

mahasiswa yang tidak bersedia / tidak lengkap dalam pengisian kuesioner.

HASIL PENELITIAN**Analisis Univariat**

Hasil analisis univariat yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti yaitu variabel independen (metode mengajar berdasarkan pemberian informasi, pemecahan masalah, dan penugasan), sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Jumlah responden sebanyak 161 responden di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Metode Mengajar (Pemberian Informasi, Pemecahan Masalah, dan Penugasan) Di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta Tahun 2023 (n=161)

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1	Metode Mengajar Pemberian Informasi		
	a. Tidak efektif	25	15,5
	b. Efektif	136	84,5
	Total	161	100
2	Metode Mengajar Pemecahan Masalah		
	a. Tidak efektif	23	14,3
	b. Efektif	138	85,7
	Total	161	100
3	Metode Mengajar Penugasan		
	a. Tidak efektif	22	13,7
	b. Efektif	139	86,3
	Total	161	100

Berdasarkan tabel 1 diatas, sebagian besar responden menyatakan metode mengajar berdasarkan pemberian informasi, pemecahan masalah, dan penugasan

sangat efektif dilakukan yaitu masing-masing sebanyak 136 responden (84,5%), 138 responden (85,7%), dan 139 responden (86,3%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik Mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta Tahun 2023 (n=161)

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1	Motivasi Belajar Intrinsik		
	a. Rendah	15	9,3
	b. Tinggi	146	90,7
	Total	161	100
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik		
	a. Rendah	12	7,5
	b. Tinggi	149	92,5
	Total	161	100

Berdasarkan tabel 2 diatas, sebagian besar motivasi belajar intrinsik mahasiswa kategori tinggi yaitu sebanyak 146 responden

Analisis Bivariat

Uji korelasi bivariat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Chi Square yang bertujuan untuk melihat adanya

(90,7%) sedangkan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa pada umumnya tinggi yaitu sebanyak 149 responden (92,5%).

hubungan metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta yang berbentuk data kategorik dengan kategorik.

Tabel 3. Hubungan Metode Mengajar (Pemberian Informasi) Dengan Motivasi Belajar Intrinsik Mahasiswa D3 Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta Tahun 2023 (n=161)

Variabel Independen	Motivasi Belajar Intrinsik				Total		OR (95%CI)	P value
	Rendah		Tinggi					
	n	%	n	%	n	%		
Metode Mengajar (Pemberian Informasi):								
Tidak efektif	7	28,0	18	72,0	25	100	6,222	0,002
Efektif	8	5,9	128	94,1	136	100	(2,014-	
Jumlah	15	9,3	146	90,7	161	100	19,223)	

Tabel 3 diperoleh bahwa dari total 25 responden yang menyatakan metode mengajar pemberian informasi tidak efektif, motivasi belajar intrinsik tinggi sebesar 72,0% (18 responden) dan motivasi belajar intrinsik rendah sebesar 28,0% (7 responden), sedangkan dari total 136

responden yang menyatakan metode mengajar pemberian informasi efektif, motivasi belajar intrinsik tinggi sebesar 94,1% (128 responden) dan motivasi belajar intrinsik rendah sebesar 5,9% (8 responden). Hasil uji statistik didapatkan nilai *P value* = 0,002 ($\alpha < 0,05$) maka dapat

disimpulkan ada hubungan antara metode mengajar (pemberian informasi) dengan motivasi belajar

intrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta.

Tabel 4. Hubungan Metode Mengajar (Pemberian Informasi) Dengan Motivasi Belajar Ekstrinsik Mahasiswa D3 Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta Tahun 2023 (n=161)

Variabel Independen	Motivasi Belajar Ekstrinsik				Total		OR (95%CI)	P value
	Rendah		Tinggi					
	n	%	n	%	n	%		
Metode Mengajar (Pemberian Informasi):								
Tidak efektif	5	20,0	20	80,0	25	100	4,607	0,029
Efektif	7	5,1	129	94,9	136	100	(1,333-	
Jumlah	12	7.5	149	92.5	161	100	15.929)	

Tabel 4 diperoleh bahwa dari total 25 responden yang menyatakan metode mengajar pemberian informasi tidak efektif, motivasi belajar ekstrinsik tinggi sebesar 80,0% (20 responden) dan motivasi belajar ekstrinsik rendah sebesar 20,0% (5 responden), sedangkan dari total 136 responden yang menyatakan metode mengajar pemberian informasi efektif, motivasi belajar ekstrinsik tinggi

sebesar 94,9% (129 responden) dan motivasi belajar ekstrinsik rendah sebesar 5,1% (7 responden). Hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,029 ($\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan antara metode mengajar (pemberian informasi) dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta.

Tabel 5. Hubungan Metode Mengajar (Pemecahan Masalah) Dengan Motivasi Belajar Intrinsik Mahasiswa D3 Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta Tahun 2023 (n=161)

Variabel Independen	Motivasi Belajar Intrinsik				Total		OR (95%CI)	P value
	Rendah		Tinggi					
	n	%	n	%	n	%		
Metode Mengajar (Pemecahan Masalah):								
Tidak efektif	6	26,1	17	73,9	23	100	5,059	0,009
Efektif	9	6,5	129	93,5	138	100	(1,602-	
Jumlah	15	9.3	146	90.7	161	100	15.979)	

Tabel 5 diperoleh bahwa dari total 23 responden yang menyatakan metode mengajar pemecahan masalah tidak efektif, motivasi belajar intrinsik tinggi sebesar 73,9% (17 responden) dan motivasi belajar intrinsik rendah sebesar 26,1% (6 responden), sedangkan dari total 138 responden yang menyatakan metode mengajar pemecahan masalah efektif, motivasi belajar intrinsik

tinggi sebesar 93,5% (129 responden) dan motivasi belajar intrinsik rendah sebesar 6,5% (9 responden). Hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,009 ($\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan antara metode mengajar (pemecahan masalah) dengan motivasi belajar intrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta.

Tabel 6. Hubungan Metode Mengajar (Pemecahan Masalah) Dengan Motivasi Belajar Ekstrinsik Mahasiswa D3 Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta Tahun 2023 (n=161)

Variabel Independen	Motivasi Belajar Ekstrinsik				Total		OR (95%CI)	P value
	Rendah		Tinggi					
	n	%	n	%	n	%		
Metode Mengajar (Pemecahan Masalah):								
Tidak efektif	5	21,7	18	78,3	23	100	5,198	0,017
Efektif	7	5,1	131	94,9	138	100	(1,491-	
Jumlah	12	7,5	149	92.5	161	100	18,125)	

Tabel 6 diperoleh bahwa dari total 23 responden yang menyatakan metode mengajar pemecahan masalah tidak efektif, motivasi belajar ekstrinsik tinggi sebesar 78,3% (18 responden) dan motivasi belajar ekstrinsik rendah sebesar 21,7% (5 responden), sedangkan dari total 138 responden yang menyatakan metode mengajar pemecahan masalah efektif, motivasi

belajar ekstrinsik tinggi sebesar 94,9% (131 responden) dan motivasi belajar ekstrinsik rendah sebesar 5,1% (7 responden). Hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,017 ($\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan antara metode mengajar (pemecahan masalah) dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta.

Tabel 7. Hubungan Metode Mengajar (Penugasan) Dengan Motivasi Belajar Intrinsik Mahasiswa D3 Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta Tahun 2023 (n=161)

Variabel Independen	Motivasi Belajar Intrinsik				Total		OR (95%CI)	P value
	Rendah		Tinggi					
	n	%	n	%	n	%		
Metode Mengajar (Penugasan):								
Tidak efektif	6	27,3	16	72,7	22	100	5,417	0,006
Efektif	9	6,5	130	93,5	139	100	(1,705-	
Jumlah	15	9,3	146	90,7	161	100	17,213)	

Tabel 7 diperoleh bahwa dari total 22 responden yang menyatakan metode mengajar penugasan tidak efektif, motivasi belajar intrinsik tinggi sebesar 72,9% (16 responden) dan motivasi belajar intrinsik rendah sebesar 27,3% (6 responden), sedangkan dari total 139 responden yang menyatakan metode mengajar penugasan efektif, motivasi belajar intrinsik tinggi sebesar 93,5% (130

responden) dan motivasi belajar intrinsik rendah sebesar 6,5% (9 responden). Hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,006 ($\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan antara metode mengajar (penugasan) dengan motivasi belajar intrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta.

Tabel 8. Hubungan Metode Mengajar (Penugasan) Dengan Motivasi Belajar Ekstrinsik Mahasiswa D3 Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta Tahun 2023 (n=161)

Variabel Independen	Motivasi Belajar Ekstrinsik				Total		OR (95%CI)	P value
	Rendah		Tinggi					
	n	%	n	%	n	%		
Metode Mengajar (Penugasan):								
Tidak efektif	5	22,7	17	77,3	22	100	5,546	0,012
Efektif	7	5,0	132	95,0	139	100	(1,583-	
Jumlah	12	7,5	149	92,5	161	100	19,433)	

Tabel 8 diperoleh bahwa dari total 22 responden yang menyatakan metode mengajar penugasan tidak efektif, motivasi belajar ekstrinsik tinggi sebesar 77,3% (17 responden) dan motivasi belajar ekstrinsik rendah sebesar 22,7% (5 responden), sedangkan dari total 139 responden yang menyatakan metode mengajar penugasan efektif, motivasi belajar ekstrinsik tinggi sebesar 95,0% (132

responden) dan motivasi belajar ekstrinsik rendah sebesar 5,0% (7 responden). Hasil uji statistik didapatkan nilai P value = 0,012 ($\alpha < 0,05$) maka dapat disimpulkan ada hubungan antara metode mengajar (penugasan) dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta.

PEMBAHASAN

Hubungan metode mengajar berdasarkan pemberian informasi dengan motivasi belajar intrinsik mahasiswa DIII Keperawatan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta

Penelitian ini dilakukan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta didapatkan dari hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$) nilai $p=0,002$ yang artinya terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan pemberian informasi dengan motivasi belajar intrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pramita dan Khefaturrahman (2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara metode mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa beranggapan bahwa rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rapi dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, disiplin dalam belajar tidak dipengaruhi oleh cara dosen menjelaskan, membaca materi, menguasai kelas, membuat mahasiswa jadi aktif memberi nilai atau membantu mahasiswa memecahkan masalah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah responden yang menggunakan metode mengajar berdasarkan pemberian informasi yang efektif, hal ini terbukti pada hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Penggunaan metode mengajar berdasarkan pemberian informasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan menunjang peningkatan kualitas pendidikan. Pada proses pembelajaran motivasi sangat penting untuk dimiliki setiap

mahasiswa. Rendahnya motivasi belajar intrinsik responden tersebut disebabkan karena tidak adanya dorongan dari dalam diri mahasiswa tersebut untuk belajar hal ini dibuktikan pada kuesioner yang diisi oleh responden bahwa mereka tidak tekun dalam mengerjakan tugas dan tidak menjadikan belajar sebagai sebuah kebutuhan.

Hubungan metode mengajar berdasarkan pemberian informasi dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta

Penelitian ini dilakukan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta didapatkan dari hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$) nilai $p=0,029$ yang artinya terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan pemberian informasi dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar ekstrinsik yang tinggi adalah responden yang menggunakan metode mengajar berdasarkan pemberian informasi yang efektif, hal ini terbukti pada hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Penggunaan metode mengajar berdasarkan pemberian informasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa. Tingginya motivasi belajar ekstrinsik diakibatkan oleh adanya dorongan atau rangsangan dari luar, bagian yang terpenting dari motivasi ini bukanlah tujuan belajar untuk mengetahui sesuatu tapi ingin mendapatkan nilai yang baik, sehingga mendapatkan hadiah. Rendahnya motivasi belajar ekstrinsik

disebabkan karena tidak adanya dorongan dan pujian untuk belajar, hal ini terbukti pada hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa metode mengajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dalam penelitian tersebut terdiri dari motivasi belajar ekstrinsik jika metode mengajar tepat maka diharapkan mahasiswa akan termotivasi dalam proses belajar. Dan motivasi belajar ekstrinsik membutuhkan dorongan dari luar diri siswa agar siswa belajar. Pemberian pujian atau hukuman merupakan salah satu bentuk motivasi belajar yang dapat diberikan kepada siswa agar siswa terangsang, sehingga siswa akan belajar.

Hubungan metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah dengan motivasi belajar intrinsik mahasiswa DIII Keperawatan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta

Penelitian ini dilakukan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta didapatkan dari hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$) nilai $p=0,009$ yang artinya terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah dengan motivasi belajar intrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar intrinsik yang tinggi adalah responden yang menggunakan metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah yang efektif, hal ini terbukti pada hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Penggunaan metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah sangat

diperlukan dalam proses pembelajaran karena dapat melatih kemampuan berfikir kritis mahasiswa untuk memecahkan suatu pelajaran serta meningkatkan motivasi belajar intrinsik mahasiswa. Dari penelitian yang dilakukan oleh Yeni Heryani terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar, adanya hasrat dan keinginan berhasil memberikan motivasi yang tinggi kepada peserta didik yaitu dengan rata-rata sebesar 4,94 hal ini berarti sebagian peserta didik memiliki keinginan dari dalam dirinya sendiri untuk berhasil dalam proses pembelajaran, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar memberikan motivasi yang tinggi kepada peserta didik. Rendahnya motivasi belajar intrinsik dengan metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah disebabkan karena mahasiswa kesulitan dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Hubungan metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta

Penelitian ini dilakukan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta didapatkan dari hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$) nilai $p=0,017$ yang artinya terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar ekstrinsik tinggi adalah responden yang menggunakan metode mengajar berdasarkan

pemecahan masalah yang efektif, hal ini terbukti pada hasil kuesioner yang diisi oleh responden penggunaan metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik yang diakibatkan oleh mahasiswa tidak ingin kelihatan bodoh diantara teman-temannya dan inginya mendapat pujian. Dari penelitian yang dilakukan oleh Yeni Heryani terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar, adanya penghargaan dalam belajar memberikan motivasi tinggi kepada peserta didik yaitu dengan rata-rata sebesar 13,05 hal ini menunjukkan bahwa sebagian peserta didik menginginkan penghargaan dalam hal positif seperti pujian untuk menumbuhkan kepercayaan yang positif dalam dirinya. Rendahnya motivasi belajar ekstrinsik disebabkan karena mahasiswa kesulitan dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan memecahkan masalah.

Hubungan metode mengajar berdasarkan penugasan dengan motivasi belajar intrinsik mahasiswa DIII Keperawatan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta

Penelitian ini dilakukan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta didapatkan dari hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$) nilai $p=0,017$ yang artinya terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah dengan motivasi belajar intrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. Hal ini menunjukkan dalam penelitian ini metode mengajar berdasarkan penugasan tidak mempengaruhi

motivasi belajar intrinsik mahasiswa. Hal ini dikarenakan dalam pemberian tugas yang diberikan kepada mahasiswa, mahasiswa terpaksa mengerjakan tugas tersebut dikarenakan ingin mendapatkan nilai yang lebih tinggi bukan dari dalam dirinya sendiri.

Hubungan metode mengajar berdasarkan penugasan dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta

Penelitian ini dilakukan di AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta didapatkan dari hasil uji statistik menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ ($p < \alpha$) nilai $p=0,012$ yang artinya terdapat hubungan antara metode mengajar berdasarkan pemecahan masalah dengan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa DIII Keperawatan AKPER Hermina Manggala Husada Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar ekstrinsik yang tinggi adalah responden yang menggunakan metode mengajar berdasarkan metode mengajar penugasan yang efektif, hal ini terbukti pada hasil kuesioner yang diisi oleh responden penggunaan metode mengajar berdasarkan penugasan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa. Tingginya motivasi belajar ekstrinsik disebabkan oleh karena mahasiswa rajin dan tekun dalam mengerjakan tugas dapat mendapatkan pujian oleh dosen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya pengaruh antara metode penugasan terhadap motivasi belajar siswa, maka berdasarkan perhitungan statistic melalui rumus pengaruh product moment diperoleh besarnya

pengaruh = 0,616 yang selanjutnya dimasukkan kedalam uji signifikansi pengaruh dan hasilnya sebesar 10,2858. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara metode penugasan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan metode penugasan tersebut akan lebih mudah meringankan siswa yang akhirnya dapat menanamkan akan pentingnya arti dan manfaat belajar bagi siswa. Rendahnya motivasi belajar ekstrinsik disebabkan karena pemberian tugas yang banyak yang membuat mahasiswa tersebut tidak efektif dalam metode mengajar berdasarkan penugasan. Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan metode mengajar berdasarkan pemberian informasi, pemecahan masalah, dan penugasan dengan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dapat disimpulkan sebagai berikut: ada hubungan metode mengajar berdasarkan pemberian informasi, pemecahan masalah, dengan motivasi belajar dan metode penugasan dengan motivasi belajar ekstrinsik. Kecuali metode mengajar penugasan dengan motivasi intrinsik tidak ada hubungan, hal ini dikarenakan dalam pemberian tugas yang diberikan kepada mahasiswa, mahasiswa terpaksa mengerjakan tugas tersebut dikarenakan ingin mendapatkan nilai yang tinggi dan ingin mendapatkan pujian

KESIMPULAN

Metode pengajaran dengan berbagai metode dalam penelitian ini memiliki hubungan dengan motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik pada mahasiswa DIII Keperawatan. Seluruh metode mendapatkan hubungan karena memberikan kemudahan pada mahasiswa. Sehingga, pengembangan kurikulum perkuliahan dan mengefektifkan metode mengajar dalam proses

pembelajaran penting untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Abdinegara. (2016, Maret). Gambiyo.Blogspot. Retrieved Juli 21, 2020, From Klasifikasi Metode Pembelajaran: [Http://Gambiyo.Blogspot.Com/2016/03/Klasifikasi-Metode-Pembelajaran.Html?M=1](http://Gambiyo.Blogspot.Com/2016/03/Klasifikasi-Metode-Pembelajaran.Html?M=1)
- Aly, A. (2016). Studi Deskriptif Kinerja Dosen Dalam Proses Pembelajaran Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Profetika, Jurnal Studi Islam*, 17(1), 68-79
- Arief, Hs., Maulana., Sudin, A. (2016). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pendekatan Problem Based Learning (Pbl). *Jurnal Pena Ilmiah*. 1(1) [Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Penailmiah/Article/View/2945/1974](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Penailmiah/Article/View/2945/1974)
- Alfarisi, M. S. (2018, Februari 19). Blog.Uad. Retrieved Mei 15, 2020, From Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa: [Https://Blog.Uad.Ac.Id/M1500018063/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Motivasi-Belajar-Mahasiswa/](https://Blog.Uad.Ac.Id/M1500018063/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Motivasi-Belajar-Mahasiswa/)
- Djamarah, S. B. And Zain, A. (2016) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gasong, D. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Group Penerbitan Cv Budi Utama).
- Huriah, Titih. (2018). *Metode Student Center Learning Aplikasi Pada Pendidikan Keperawatan*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group

- Husamah., Paantiwati, Y., Restian, A., Sumarsono, P., (2018). Belajar Dan Pembelajaran. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang Umm Press
- Imron , I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada Cv. Meubele Berkah Tangerang. On Software Engineering, 5(1), 19-28.
- Kurniawan, Ma., Miftahilah, Agus., Nasihah, Nm. (2018). Pembelajaran Berbasis Student-Centered Learning Di Perguruan Tinggi: Suatu Tinjauan Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lentera Pendidikan. 21(1), [Http://Journal.Uinalauddin.Ac.Id/Index.Php/Lentera_Pendidikan/Article/View/4501](http://Journal.Uinalauddin.Ac.Id/Index.Php/Lentera_Pendidikan/Article/View/4501)
- Manis, S. (2019). Pelajaran. Retrieved Juli 21, 2020, From Pengertian Metode Pembelajaran, Fungsi, Tujuan Dan Jenis Pembelajaran Lengkap: [Http://www.pelajaran.co.id/2019/13/Pengertian-Metode-Pembelajaran-Fungsi-Tujuan-Dan-Jenis-Metode-Pembelajaran.Html](http://www.pelajaran.co.id/2019/13/Pengertian-Metode-Pembelajaran-Fungsi-Tujuan-Dan-Jenis-Metode-Pembelajaran.Html)
- Masni, H. (2016). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. Dikdaya, 34-35.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Vol. 4). Jakarta: Salemba Medika.
- Pramita, D. And Haifatulrahma (2016) 'Pengaruh Metode Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika', *Paedagogia*, 12(2), Pp. 63-65.
- Suprihatin , S. (2016). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. Pendidikan Ekonomi, 3, 73-82.
- Suwarni, E. (2016). Hubungan Gaya Mengajar Dosen Dalam Proses Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Dan Pendidikan Universitas Al-Ashar Indonesia. Al-Ashar Indonesia, 1(4), 246-256.
- Tung, Ky. (2015). Pembelajaran Dan Perkembangan Belajar. Jakarta: Penerbit Indeks
- Wulandari, H. (2016). Kajian Tentang Motivasi Belajar Seni Tari Melalui Kegiatan Apresiasi Seni Pada Mahasiswa Pgsd. Metode Didaktik, 10, 1-8